

Abstract

The purpose of this study is to look at the differences in Non-Performing Loan (NPL) before pandemic and during the Covid-19 pandemic at State-owned enterprise Banks in Indonesia. Quantitative research methods are used in this study using samples of 4 Stated-owned enterprise Banks recorded in Indonesia Stock Exchange (IDX) namely Bank BRI, Bank BNI, Bank Mandiri, and Bank BTN. The data period used is 2018 – 2020 assuming 2018-2019 as data before pandemic and 2020-2021 as data during the Covid-19 pandemic. The study used is normality test and paired sample t-test. The result of the study shows that there is no significance difference of Non-Performing Loan (NPL) value before pandemic and during the Covid 19 pandemic.

Keywords: NPL, State-owned enterprise Banks, Covid-19

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kredit macet sebelum pandemi dan selama terjadinya pandemi Covid-19 pada Bank BUMN Indonesia melalui rasio *Non Performing Loan* (NPL). Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan rasio NPL pada saat sebelum dan selama pandemi Covid-19. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif menggunakan teknik sampling jenuh diperoleh sampel 4 Bank BUMN yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu Bank BRI, Bank BNI, Bank Mandiri, Bank BTN. Penelitian ini menggunakan periode data tahun 2018-2021 dengan asumsi tahun 2018-2019 sebagai data sebelum pandemi Covid-19 dan tahun 2020-2021 sebagai data selama pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan uji normalitas, *paired sample t-test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai NPL sebelum pandemi dan selama terjadinya pandemi Covid-19 tidak ada perbedaan signifikan.

Kata kunci : NPL, Bank BUMN, Covid-19